



BUKU JAWABAN TUGAS MATA KULIAH

TUGAS 2

Nama Mahasiswa : Tika

Nomor Induk Mahasiswa/NIM : 856603007

Kode/Nama Mata Kuliah : MKDK 4001/ Pengantar pendidikan

Kode/ Nama UPBJJ : 18/Palembang

Masa Ujian : 2024/2025 Genap (2025.1)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

1 ki hajar dewantara memiliki pendidikan dan kebudayaan sebagai medan perjuangan ini adalah merupakan strategi untuk melepaskan diri dari belenggu penjajahan. KI hajar dewantara menjadi pahlawan pendidikan nasional karena pendidikan sistem amog yang ia kembangkan di taman siswa yaitu: semboyan “Tut Wuri Handayani”, “Ing Madya Mangun Karsa”, dan “Ing Ngarsa Sung Tulada” serta penerapannya di pendidikan formal maka dari itu berikut penjelasannya.

Tiga semboyan Ki Hajar Dewantara menggambarkan filosofi kepemimpinan dalam dunia pendidikan:

a Ing Ngarsa Sung Tulada (di depan memberi teladan)

Seorang pendidik harus menjadi panutan atau teladan bagi peserta didik.

Penerapan yakitu dengan cara Guru menunjukkan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab dalam keseharian.

b Ing Madya Mangun Karsa (di tengah membangun semangat)

Guru harus mampu menciptakan motivasi dan mendorong semangat belajar siswa.

Penerapan yakitu dengan cara Guru aktif berdiskusi, mendampingi siswa belajar, dan membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan.

c Tut Wuri Handayani (di belakang memberi dorongan)

Ketika siswa sudah mandiri, guru tetap mendukung dari belakang agar siswa berkembang.

Penerapan yakitu dengan cara Memberikan kesempatan pada siswa untuk memimpin, berpendapat, atau menyelesaikan tugas dengan bimbingan tidak langsung.

2. Pendidikan nonformal atau pendidikan masyarakat adalah jalur pendidikan di luar pendidikan yang dapat dilaksanakan di luar rumah dan di luar lingkungan sekolah jalur pendidikan ini dapat diselenggarakan secara terstruktur dan perjenjang juga dapat diselenggarakan secara tidak terstruktur dan tidak perjenjang, berikut ini uraian tentang ruang lingkup penyelenggaraan pendidikan nonformal ini pada masa reformasi dikaitkan dengan undang –undang sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003 dari penjelasan pendidikan formal dan nonformal, 2 contoh nonformal, 2 contoh pendidikan formal, dan siapa saja penyelenggara pendidikan non formal tersebut di masyarakat.

a. Makna pendidikan nonformal

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang maupun tidak. Bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak terakomodasi oleh pendidikan formal.

b. Contoh pendidikan nonformal terstruktur dan berjenjang

1 Kursus Bahasa Inggris (seperti LIA, EF) dengan level tertentu.

2 Pendidikan kesetaraan (Paket A, B, dan C).

Contoh pendidikan nonformal tidak terstruktur dan tidak berjenjang

1. Pelatihan keterampilan menjahit yang diselenggarakan oleh komunitas.
2. Pelatihan parenting bagi orang tua oleh PKK.

c. Ruang lingkup pendidikan nonformal

Mencakup pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk pengembangan potensi peserta didik.

d. Penyelenggara pendidikan nonformal di masyarakat

1. Lembaga kursus dan pelatihan
2. Organisasi kemasyarakatan (PKK, Karang Taruna)
3. Lembaga swadaya masyarakat (LSM)
4. Pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan atau Disnaker
5. Dunia usaha/industri melalui CSR atau pelatihan kerja

3. Kebudayaan berkembang dan terus bertransportasi manusia senantiasa belajar dan mengembangkan segenap potensi secara maksimal kebudayaan adalah hasil dari pikiran, karya dan proses belajar manusia, bukan sesuatu yang di wariskan secara biologis berikut ini 3 penjelasan alasan mengapa kebudayaan merupakan hasil belajar.

1. Berasal dari interaksi manusia dengan lingkungan

Manusia belajar dari pengalaman dan lingkungannya, menciptakan kebudayaan sebagai adaptasi.

2. Tidak diwariskan secara biologis

Kebudayaan tidak diwariskan melalui gen, tetapi melalui proses sosialisasi, pendidikan, dan pembiasaan.

3 Terus berkembang seiring waktu

Kebudayaan berubah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan zaman yang dipelajari secara terus-menerus.

4. maka dari itu berikut ini penjelasan 6 proses pembudayaan dan beserta contohnya. Kebudayaan merupakan hasil belajar yang diciptakan oleh manusia yang di dalamnya terdapat nilai-nilai, kepercayaan, dan persepsi abstrak tentang jagat raya yang tercermin dalam perilaku manusia. tindakan yang menjadikan sesuatu lebih bermakna untuk kemanusiaan ini disebut sebagai proses pembudayaan

1. **Sosialisasi** adalah Proses seseorang mempelajari nilai, norma, dan budaya masyarakat.
Contoh Anak diajarkan sopan santun sejak kecil.
2. **Internalisasi** adalah Proses penanaman nilai dan norma yang menjadi bagian dari diri seseorang.
Contoh Siswa merasa bersalah jika menyontek, karena nilai kejujuran sudah tertanam.
3. **Enkulturasasi** adalah Proses pembiasaan terhadap budaya tertentu dalam masyarakat.
Contoh Anak terbiasa menggunakan bahasa daerah di rumah dan lingkungan.
4. **Difusi** adalah Penyebaran unsur budaya dari satu pihak ke pihak lain.
Contoh Penggunaan teknologi Jepang oleh masyarakat Indonesia.

5. **Akulturasi** adalah Perpaduan dua budaya yang berbeda tanpa menghilangkan unsur asli.
Contoh Musik dangdut yang menggabungkan unsur musik India dan Melayu.
6. **Asimilasi** adalah Pencampuran dua budaya menjadi budaya baru dan kehilangan budaya asal.
Contoh Makanan fast food di Indonesia yang berubah rasa menyesuaikan lidah lokal (misalnya ayam geprek dari ayam goreng barat).

